



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan model kebangkrutan perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan 4 model kebangkrutan, yaitu Altman Z-score, Springate, Ohlson dan Zmijewski pada periode 2010 – 2020, yang di dalam periode tersebut terjadi masa pandemi Covid-19 ke dalam Indonesia pada awal tahun 2020.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 hasil prediktif yang sama terbanyak sebesar 157 kejadian (43%) dari keempat model tersebut, terdapat 3 hasil prediktif yang sama kedua terbanyak sebesar 124 kejadian (34%) dari keempat model tersebut, terdapat 4 hasil prediktif yang sama terkecil sebesar 82 kejadian (23%) dan pandemi Covid-19 tidak sepenuhnya menjadi satu-satunya alasan yang membuat perusahaan properti masuk ke dalam kategori *distress zone* oleh keempat model tersebut.

Kata kunci: kebangkrutan, pemetaan, model prediksi kebangkrutan, Altman Z-score, Springate, Ohlson, Zmijewski



### *Abstract*

This study aims to look at the bankruptcy model in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange using 4 bankruptcy model namely Altman Z-score, Springate, Zmijewski, and Ohlson in 2010-2020, where at early 2020 COVID-19 entering Indonesia and becoming a pandemic within the country.

The final result of study show that there are 2 predictive result with the most event at 157 events (43%) from those four models, 3 predictive result with the second most event at 124 events (34%), 4 predictive result with the least event at 82 events (23%) and that COVID-19 pandemic does not become the sole reason for a company to be classified as distress zone by all four models.

Keywords: Bankruptcy, bankruptcy prediction model, Altman Z-score, Springate, Ohlson, Zmijewski